

EVALUASI KEBUTUHAN RUANG PARKIR PADA KULINER TEPI KAYAN (KULTEKA) DI TANJUNG SELOR

NAMA : SUHAIL TUSTARI

NPM : 201912022

JURUSAN TEKNIK SIPIL
UNIVERSITAS KALTARA

LATAR BELAKANG

Parkir merupakan Tujuan awal dari merapihkan kendaraan yang di parkir di sembarang tempat, maka dari itu di tempat tersebut masih banyak kurangnya tempat parkir khususnya kendaraan roda 4 dan roda 2. selama ini pengunjung yang membawa kendaraan harus parkir ditempat pedestrian atau trotoar jalan yang membuat jalan raya semakin sempit. Agar tata letak tidak mengganggu lalu lintas dan jalan umum maka terciptalah tempat parkir.

RUMUSAN MASALAH

1. Berapa kapasitas ruang parkir di Kulteka untuk kendaraan roda 2 dan roda 4 mobil penumpang golongan I ?
2. Bagaimana penataan pola ruang parkir di Kulteka, Tanjung Selor Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara ?

TUJUAN PENELITIAN

1. Mengetahui kapasitas ruang parkir di Kulteka untuk kendaraan roda 2 dan roda 4 mobil penumpang golongan I.
2. Dapat menentukan penataan pola ruang parkir di Kulteka, Tanjung Selor Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara.

MANFAAT PENELITIAN

1. Penelitian ini diharapkan dapat mempermudah pengunjung untuk mengetahui kapasitas ruang parkir pada Kulteka.
2. Dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk pemerintah setempat mengenai kebutuhan ruang parkir pada Kulteka dimasa yang akan datang.

LANDASAN TEORI

Parkir adalah memberhentikan dan menyimpan kendaraan untuk sementara waktu pada suatu ruang tertentu. Durasi parkir adalah waktu sebuah kendaraan parkir di suatu tempat (dalam satuan menit atau jam) atau dengan kata lain lamanya parkir sebuah kendaraan di tempat parkir.

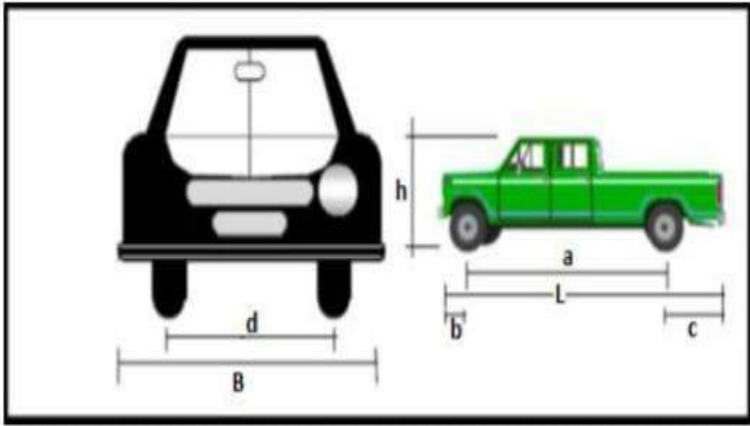
Berdasarkan lokasi parkir, klasifikasi dapat dibedakan menjadi :

- a. Parkir di badan jalan.
- b. Parkir di luar badan jalan.
- c. Parkir swasta non-residensial diluar ruang milik jalan.
- d. Parkir pribadi dalam permukiman.

satuan ruang parkir (SRP) adalah ukuran luas efektif untuk meletakkan kendaraan (mobil penumpang, bus/truk, atau sepeda motor), termasuk ruang bebas dan lebar buka pintu.

Penentuan satuan ruang parkir (SRP) didasarkan atas hal berikut :

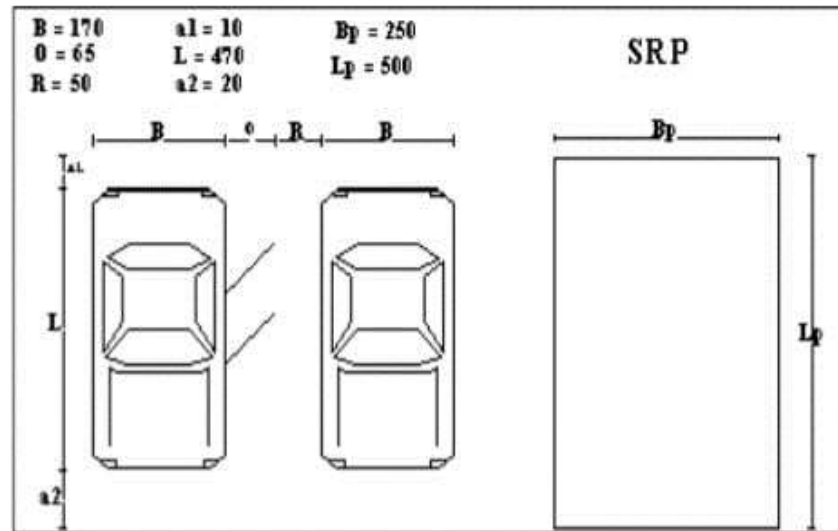
1. Dimensi kendaraan standar untuk mobil penumpang.



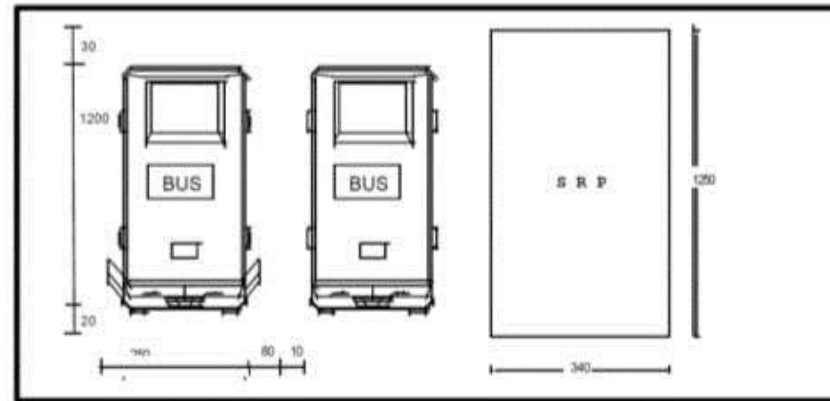
2. Ruang bebas kendaraan parkir.
3. Lebar ukuran pintu kendaraan.

Besar satuan ruang parkir untuk setiap jenis kendaraan adalah sebagai berikut.

1. Satuan ruang parkir untuk mobil penumpang



2. Satuan parkir (SRP) untuk bus/truk dalam (cm)



3. Satuan ruang parkir untuk sepeda motor

Karakteristik parkir

Karakteristik parkir merupakan sifat-sifat dasar yang memberikan penilaian terhadap pelayanan parkir dan permasalahan parkir yang terjadi pada lokasi tersebut. Berdasarkan karakteristik parkir, akan dapat mengetahui kondisi perpakiran yang terjadi pada lokasi tersebut seperti mencakup volume parkir, akumulasi parkir, lama waktu parkir, angka pergantian parkir, kapasitas parkir, penyediaan ruang parkir dan indeks parkir.

Pola Parkir

1. Pola parkir di badan jalan
 - a) Pola parkir paralel
 - b) Pola parkir menyudut (Membentuk sudut 30° , 45° , dan 60°)
2. Pola parkir di luar badan jalan
 - a). Parkir berdasarkan satu sisi
 - b). Parkir kendaraan dua sisi

Metode penelitian

1. Lokasi Dan Waktu Penelitian

a. Lokasi penelitian



Lokasi penelitian ini terletak di Kulteka, tepatnya di kota Tanjung Selor, Kalimantan Utara.

b. Waktu penelitian

1. Survei dilakukan selama 4 hari yaitu pada hari Senin, Selasa, Jumat, dan Sabtu.
2. Kegiatan pengambilan data dilakukan di mulai dari jam 17.00 – 22.00 WITA.

Teknik pengumpulan data

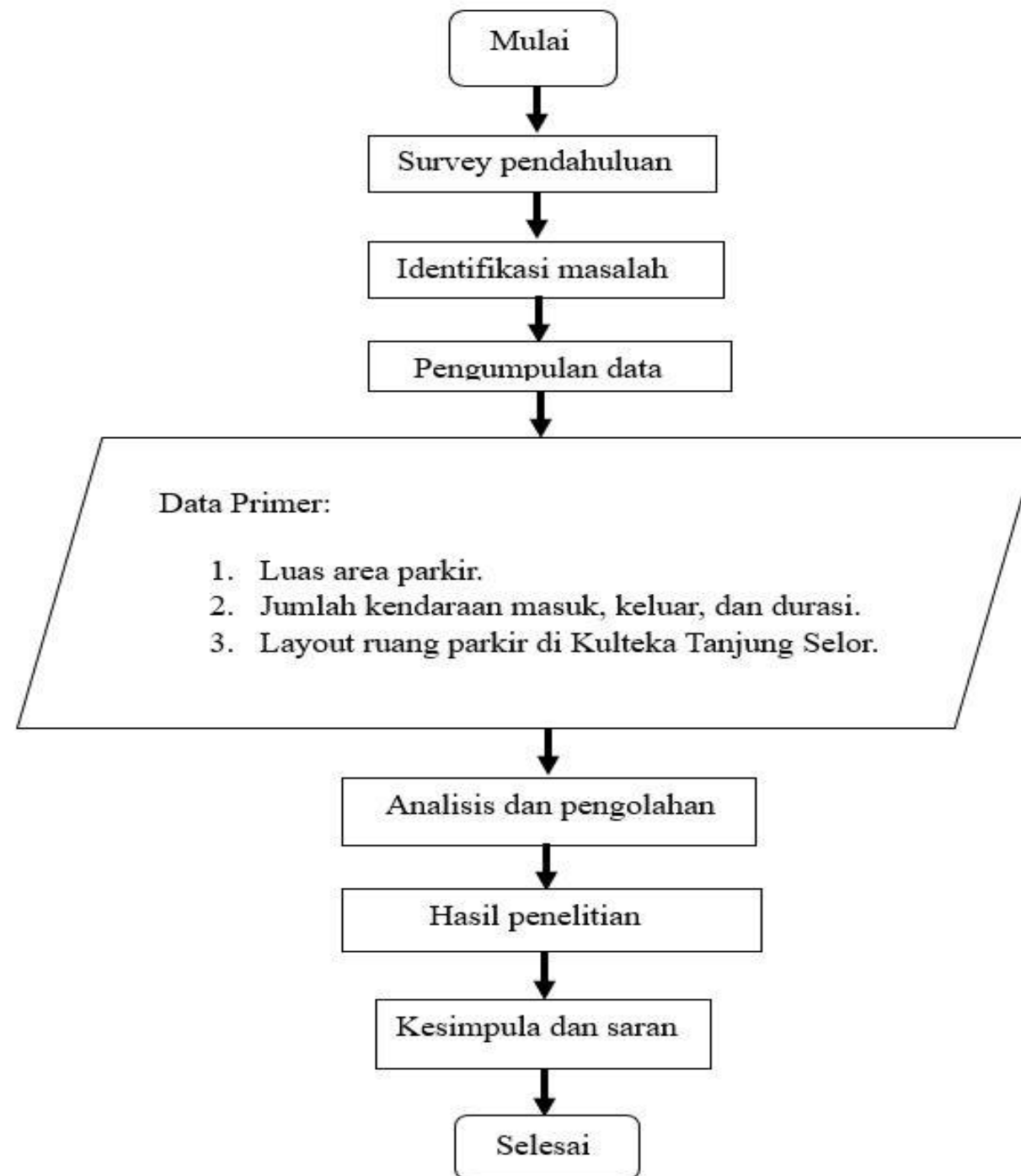
1. Data primer

Adalah data yang didapatkan melalui cara survey langsung kelapangan. Survey yang dilakukan akan didapatkan data berada di lapangan dengan kondisi sebenarnya.

Data yang diperoleh dari hasil survei parkir kendaraan roda 2 dan roda 4 yaitu:

1. Kapasitas parkir.
2. Jumlah kendaraan masuk dan keluar parkir.
3. Luas area parkir yang tersedia.
4. Layout ruang parkir di Kulteka Tanjung Selor.

Bagan alir penelitian



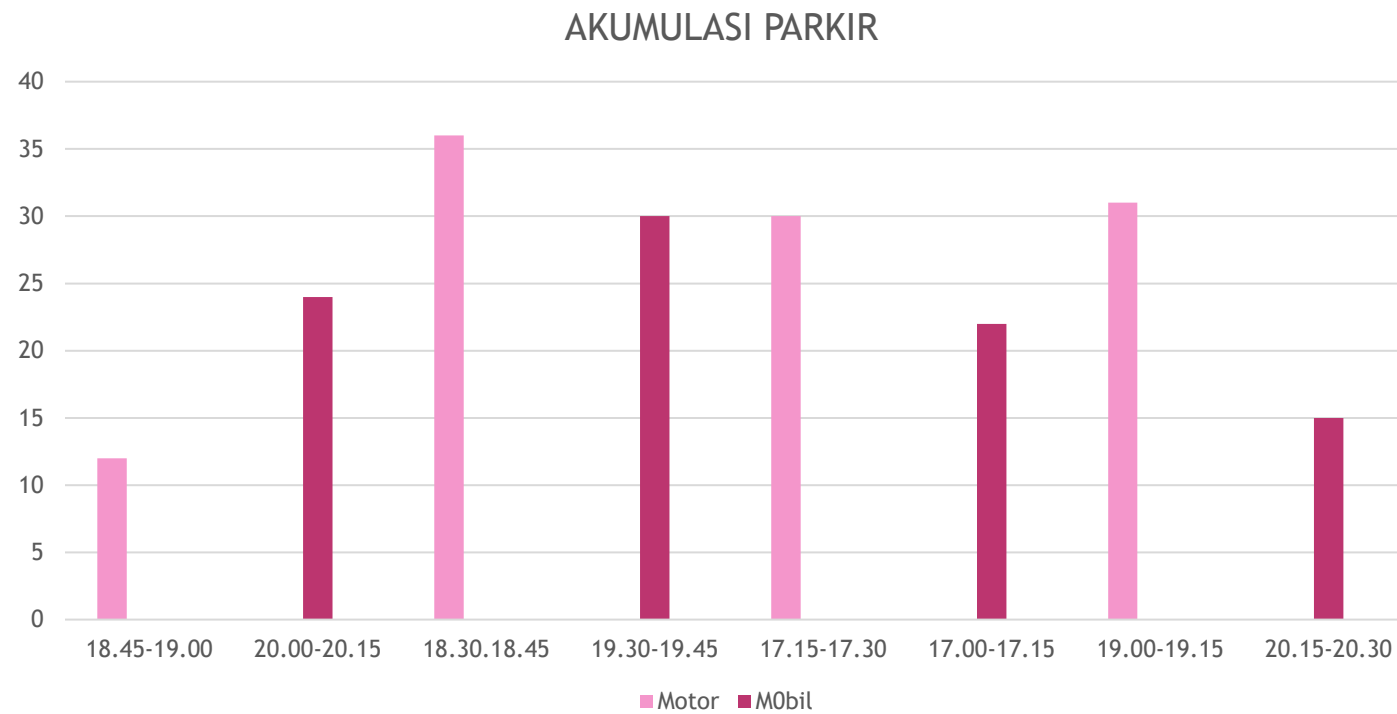
BAB IV PEMBAHASAN

A. Akumulasi Parkir

Hasil rekapitulasi data akumulasi tertinggi parkir Kulteka pada hari selasa, dengan jumlah nilai tertinggi kendaraan sepeda motor adalah 36 dan mobil 30.

KETERANGAN			
Jenis Kendaraan Parkir	Jam	Hari	Akumulasi Parkir
MOTOR	18.45 – 19.00	Senin	12
	18.30 – 18.45	Selasa	36
	17.45 – 18.45	Jumat	30
	19.00 – 19.15	Sabtu	31
MOBIL	20.00 – 20.15	Senin	24
	19.30 – 19.45	Selasa	30
	17.00 – 17.15	Jumat	22
	20.15 – 20.30	Sabtu	15

Grafik akumulasi parkir

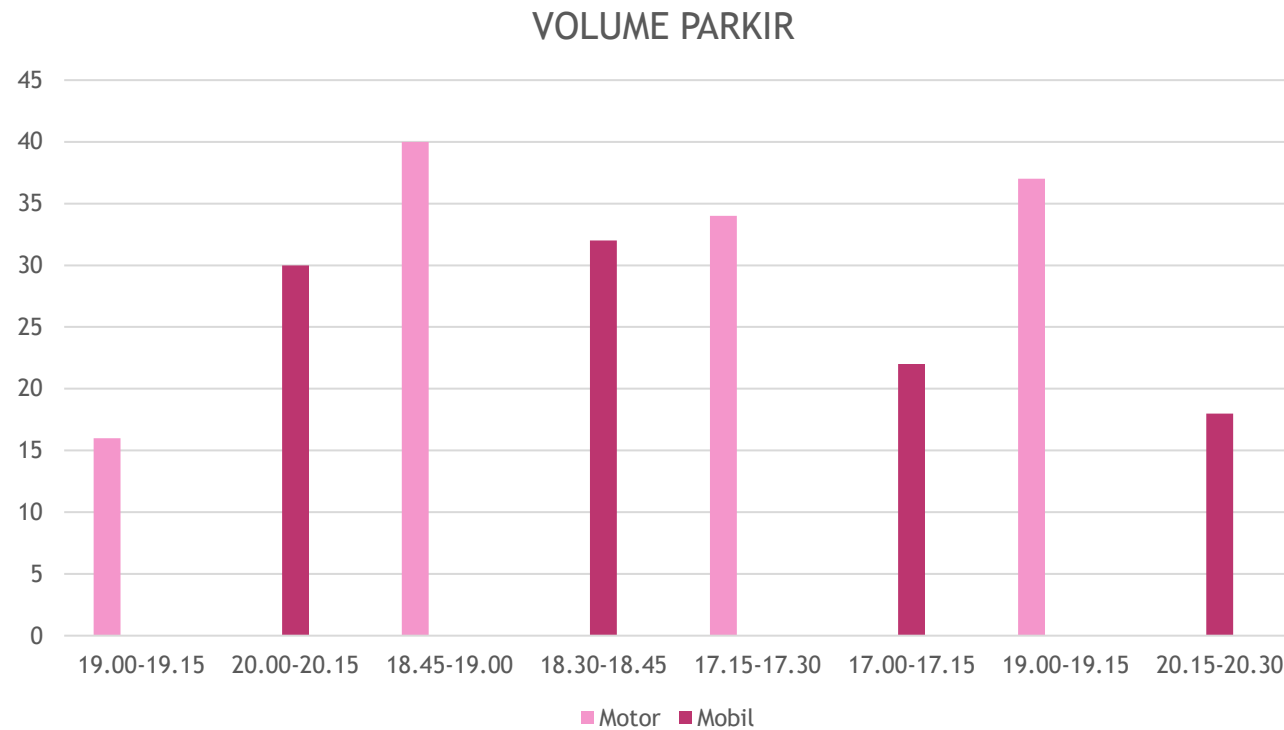


B. Volume parkir

Hasil dari rekapitulasi data Tingkat turnover tertinggi ruang parkir Kulteka Tanjung Selor, pada hari selasa dengan jumlah nilai tertinggi kendaraan sepeda motor adalah 40 dan mobil 32.

VOLUME PARKIR			
Jenis Kendaraan Parkir	Jam	Hari	Volume Parkir
MOTOR	19.00 – 19.15	Senin	16
	18.45 – 19.00	Selasa	40
	17.15 – 17.30	Jumat	34
	19.00 – 19.15	Sabtu	37
MOBIL	20.00 – 20.15	Senin	30
	18.30 – 18.45	Selasa	32
	17.00 – 17.15	Jumat	22
	20.15 – 20.30	Sabtu	18

Grafik volume parkir

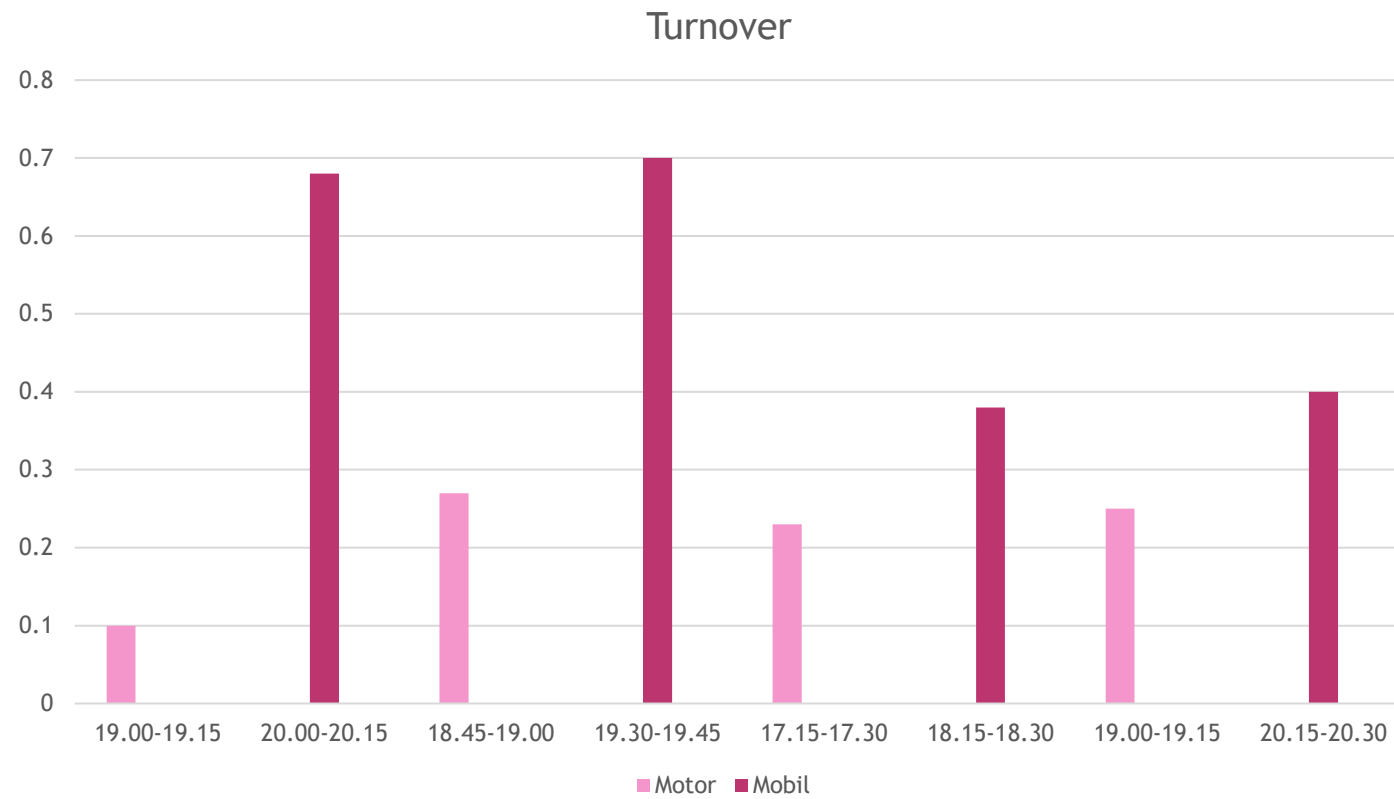


c. Turnover

Hasil dari rekapitulasi data Tingkat turnover tertinggi ruang parkir Kulteka Tanjung Selor, pada hari selasa dengan jumlah nilai tertinggi kendaraan sepeda motor adalah 0,27 dan mobil 0,70.

TURNOVER			
Jenis Kendaraan Parkir	Jam	Hari	Turnover
MOTOR	19.00 – 19.15	Senin	0,10
	18.45 – 19.00	Selasa	0,27
	17.15 – 17.30	Jumat	0,23
	19.00 – 19.15	Sabtu	0,25
MOBIL	20.00 -20.15	Senin	0,68
	19.30 – 19.45	Selasa	0,70
	18.15 – 18.30	Jumat	0,38
	20.15 – 20.30	Sabtu	0,40

Grafik turnover parkir

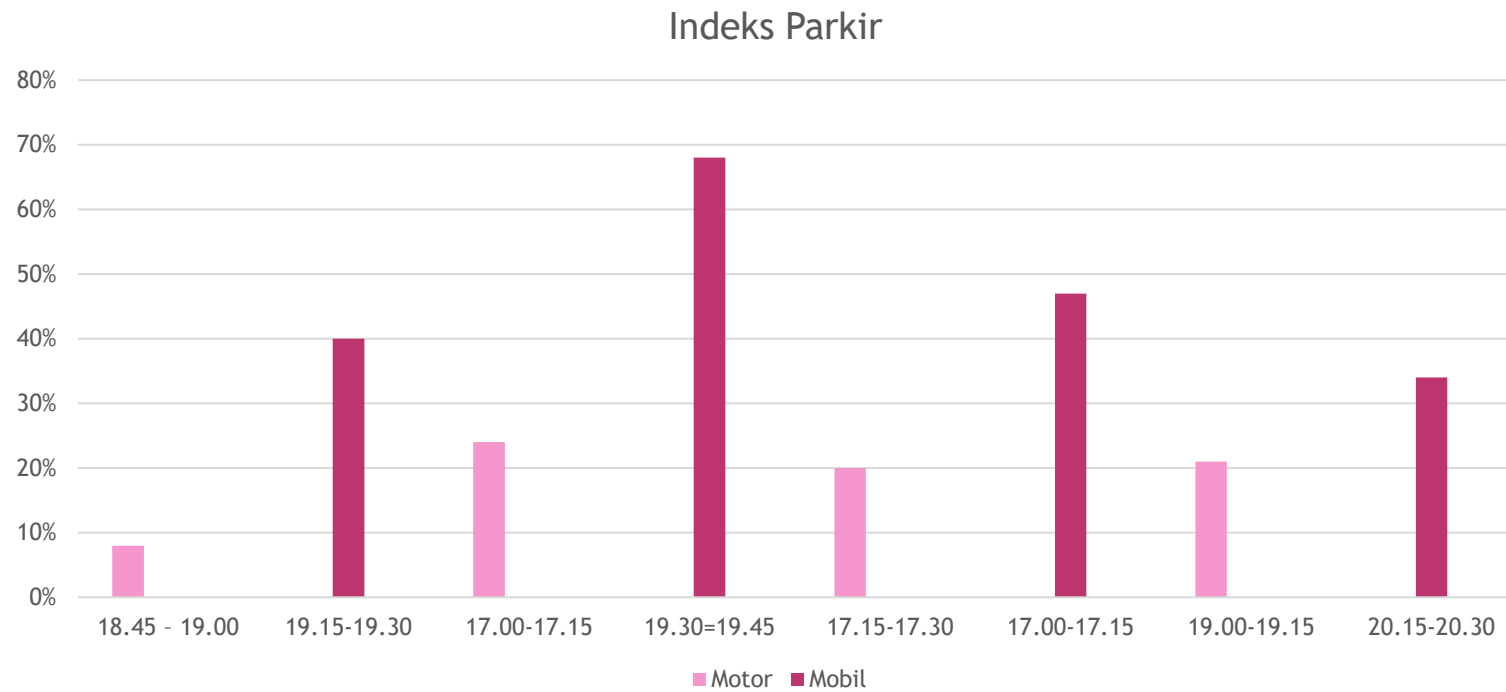


d. Indeks parkir

Hasil dari rekapitulasi indeks parkir tertinggi di hari selasa, dengan jumlah nilai tertinggi kendaraan sepeda motor adalah 24% dan mobil 68%.

INDEKS PARKIR			
Jenis Kendaraan Parkir	Jam	Hari	Turnover
MOTOR	18.45 – 19.00	Senin	8%
	17.00 – 17.15	Selasa	24%
	17.15 – 17.30	Jumat	20%
	19.00 – 19.15	Sabtu	21%
MOBIL	19.15 – 19.30	Senin	40%
	19.30 – 19.45	Selasa	68%
	17.00 – 17.15	jumat	47%
	20.15 – 20.30	Sabtu	34%

Grafik Indeks parkir



e. Kebutuhan ruang parkir

Hasil dari analisis kebutuhan ruang parkir kendaraan mobil dan sepeda motor di ruang parkir Kulteka Tanjung Selor yang tertinggi adalah di hari selasa dengan jumlah nilai tertinggi sepeda motor (36) kendaraan dan mobil (30) kendaraan.

KEBUTUHAN RUANG PARKIR				
Hari	Mobil SRP (2,30)		Motor SRP (1,5)	
	JK(Jumlah)	KRP(M2)	JK(Jumlah)	KRP(M2)
Senin	24	55,2	12	18
Selasa	30	69	36	54
Jumat	15	34,5	30	45
Sabtu	15	34,5	31	46,5

f. Perencanaan ruang parkir

Perencanaan ruang parkir dapat dilakukan setelah mengetahui luasan lahan parkir Kulteka Tanjung Selor kemudian melakukan perhitungan kapasitas kendaraan sepeda motor kendaraan mobil dan menghitung kebutuhan ruang parkir kendaraan, kemudian dapat dilakukan penentuan pola parkir kendaraan seperti pola parkir membentuk sudut 90° sudut 30° , 45° dan 60° derajat,

Data perencanaan sebagai berikut :

a. Luas ruang parkir kendaraan di Kulteka $L = 322 \text{ m}$

- Jumlah kendaraan mobil = 30

- Jumlah kendaraan sepeda motor = 36

b. Mencari nilai $KRP = JK \times SRP$ Mobil

$$= 30 \times 2,30$$

$$= 69 \text{ m}$$

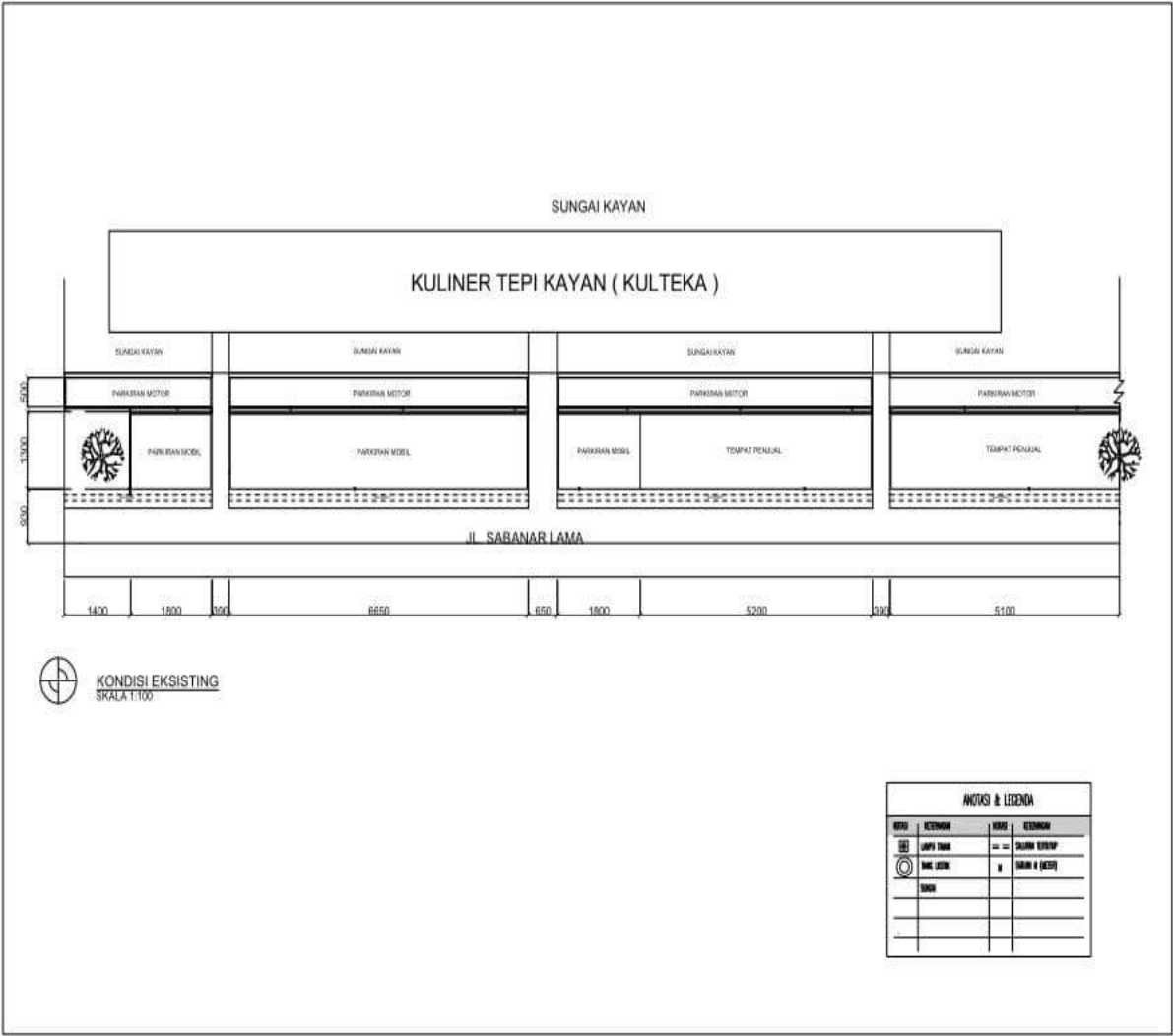
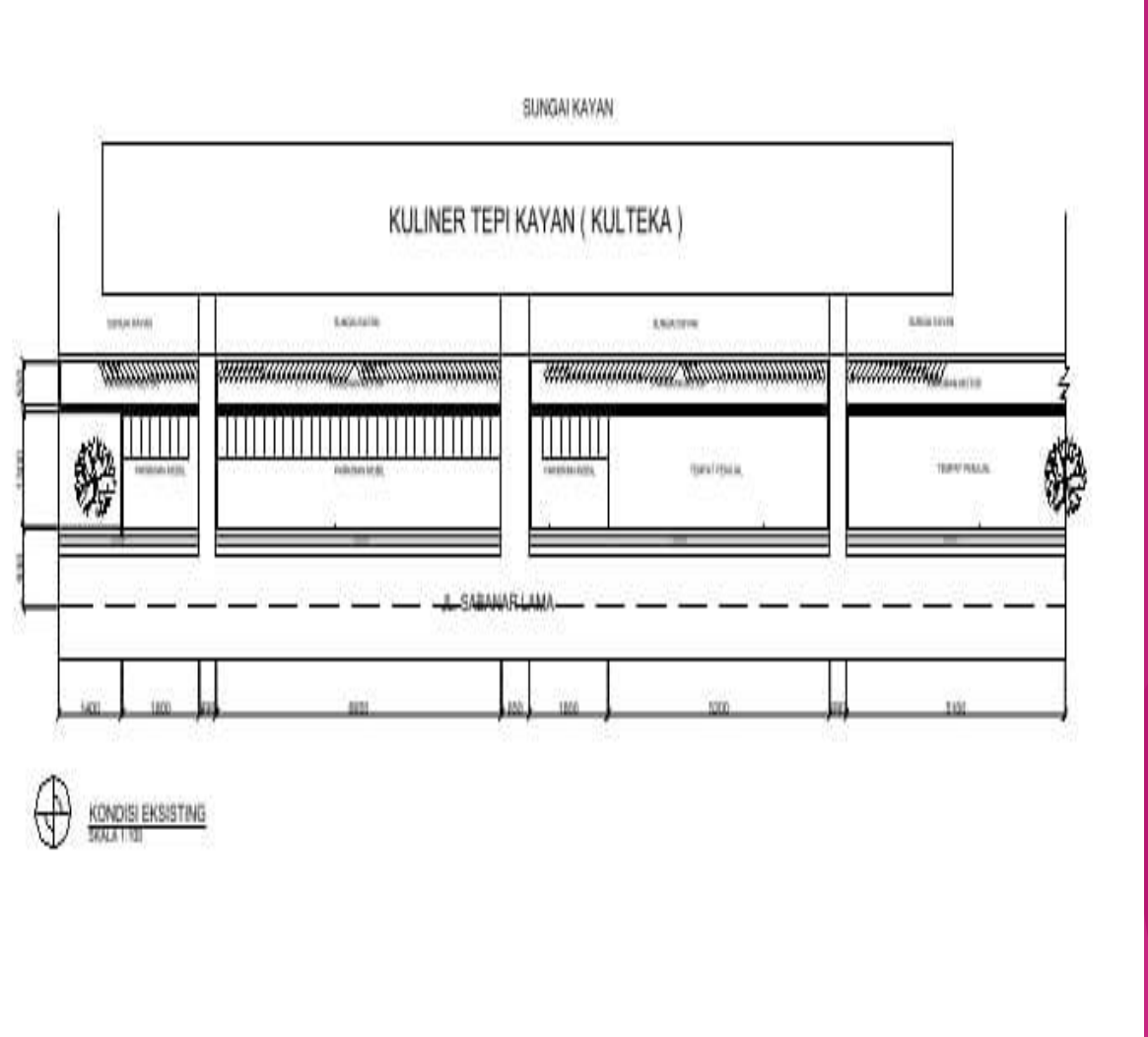
Mencari nilai $KRP = JK \times SRP$ sepeda motor

$$= 36 \times 1,5$$

$$= 54 \text{ m}$$

Jadi total lahan parkir yang digunakan kendaraan mobil dan sepeda motor adalah $69 \text{ m} + 54 \text{ m} = 123 \text{ m}$

Gambar kondisi eksisting dan gambar layout lahan parkir



Menurut penulis bahwa diambil dari penjelasan dan kesimpulan bahwa ruang parkir di Kulteka tidak perlu menambah kapasitas ruang parkir lagi, karena kendaraan sepeda motor dan mobil tidak melebihi kapasitas ruang parkir yang ada.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.

1. Kapasitas ruang parkir di Kulteka adalah 146 kendaraan sepeda motor dengan luas $219,5\text{m}^2$ dan 44 kendaraan mobil dengan luasan 102m^2 .
2. Membuat perencanaan penataan pola ruang parkir atau kapasitas ruang parkir di Kulteka Tanjung Selor.

B. Saran

1. Dalam penelitian perencanaan ruang parkir atau pola ruang parkir penulis memberikan saran agar pada tahap selanjutnya penanggung jawab Kulteka dapat memanfaatkan ruang parkir yang sudah tersedia namun belum digunakan secara efektif.

LAMPIRAN

a. Dokumentasi pengukuran parkir mobil dan sepeda motor



b. Dokumentasi area parkir mobil dan sepeda motor



SEKIAN DAN TERIMA KASIH